



Analisis Kinerja Ruang Parkir Rumah Sakit Tentara (RST) Kota Solok

^{1,*} Wilton Wahab, ² Angelalia Roza, ³ Muhammad Ilham Ramadhan

^{1, 2, 3} Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Institut Teknologi Padang

^{1,*} wahab.wilton@yahoo.com, ² angelaliaroza@gmail.com

Abstrak

Parkir merupakan permasalahan umum pada transportasi perkotaan. Masalah parkir pada rumah sakit pada umumnya sering terjadi akibat kebutuhan ruang parkir yang jauh melampaui lahan parkir yang tersedia sehingga on-street parking muncul dan mengganggu sirkulasi arus lalu lintas di kawasan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik parkir dan manajemen perpajakan di area Rumah Sakit Tentara (RST) Solok. Penelitian ini dilakukan dengan cara survei data primer di lokasi *on-street parking* RST Kota Solok. Dari hasil analisis yang dilakukan di area parkir RST Kota Solok, didapatkan akumulasi parkir untuk kendaraan roda dua selama 4 hari dalam interval waktu 15 menit didapatkan jumlah kendaraan yang tertinggi pada hari Rabu sebanyak 110 kendaraan dengan 80 SRP, sedangkan untuk kendaraan roda empat sebanyak 26 kendaraan dengan 18 SRP oleh karena itu permintaan kebutuhan ruang parkir tidak dapat dipenuhi karena kapasitas ruang parkir yang tersedia tidak mampu untuk menampung kendaraan pengunjung rumah sakit, sehingga perlu penambahan untuk memenuhi kebutuhan parkir pada jam puncak atau pada waktu akumulasi parkir maksimum yang sesuai dengan Pedoman Teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir dengan jumlah tempat tidur 80 maka jumlah SRP yang dibutuhkan sebanyak 104 SRP. Analisis persepsi responden terhadap kinerja parkir ditinjau dari faktor keamanan, kenyamanan dan operasional. Hasilnya berada pada kategori cukup. Maka hasil kajian kebutuhan rekomendasi layout parkir sebanyak 104 SRP dapat dipertimbangkan sebagai solusi bagi peningkatan kinerja parkir di RST Solok tersebut.

Kata Kunci: Kapasitas Ruang Parkir, Durasi Parkir, Tingkat Pergantian Parkir, Indek Parkir, Manajemen Parkir

Abstract

The Padang City is one Parking is a common problem in urban transportation. Parking problems in hospitals in general often occur due to the need for parking space that far exceeds the available parking space so that on-street parking appears and disrupts the circulation of traffic flow in the hospital area. This study aims to determine the characteristics of parking and parking management in the Solok Army Hospital (RST) area. This research was conducted by means of a primary data survey at the on-street parking location of RST, Solok City. From the results of the analysis carried out in the parking area of RST Solok City, the accumulation of parking for two-wheeled vehicles for 4 days in a 15-minute time interval obtained the highest number of vehicles on Wednesday as many as 110 vehicles with 80 SRP, while for four-wheeled vehicles as many as 26 vehicles with 18 SRP, therefore the request for parking space requirements cannot be fulfilled because the available parking space capacity is unable to accommodate hospital visitors' vehicles, so it needs to be added to meet parking needs during peak hours or at the time of maximum accumulation of parking in accordance with the Operator's Technical Guidelines Parking facilities with 80 beds, the number of SRP needed is 104 SRP. Analysis of respondents' perceptions of parking performance in terms of safety, comfort and operational factors. The results are in the sufficient category. So the results of the study on the needs of recommendations for parking layouts of 104 SRP can be considered as a solution for improving parking performance in the Solok RST.

Keywords: Parking Space Capacity, Parking Duration, Parking Turnover Rate, Parking Index, Parking Management

1. Pendahuluan

Kota Solok merupakan salah satu kotamadya di provinsi Sumatera Barat. Letak kota Solok

sangat strategis karena berada di persimpangan jalan provinsi dan kabupaten/kota. Kota Solok merupakan titik persimpangan menuju kota Padang, ibu kota

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 06-04-2023 | Selesai Revisi : 29-04-2023 | Diterbitkan Online : 02-05-2023

Provinsi Sumatera Barat yang berjarak sekitar 64 km. Jika ke utara, akan menuju kota Bukittinggi yang jaraknya sekitar 71 km. Dari selatan, merupakan jalur lintas dari provinsi Lampung, Sumatera Selatan, dan Jambi.

Masalah parkir di suatu kawasan tidak hanya disebabkan oleh terbatasnya tempat parkir, tetapi juga karena pengaturan dari instansi yang bertanggung jawab atas tempat parkir tersebut belum optimal. Banyak kajian yang pernah dilakukan diantaranya Winaya (2017); Aryoto (2021) dan Julianto (2015).

Pengadaan peralatan parkir memakan sebagian besar wilayah kota, karena peralatan parkir membutuhkan area yang cukup luas. Pemanfaatannya sendiri belum tentu maksimal, tetapi tergantung waktu puncak atau jam sibuk. Sarana parkir merupakan salah satu prasarana transportasi yang sangat penting dalam sistem transportasi perkotaan, yang dapat menunjang kegiatan untuk menjangkau suatu kawasan tertentu sedemikian rupa sehingga penggunaannya harus efisien dan memungkinkan lalu lintas yang tertib, aman, dan lancar. Pengguna tempat parkir mengharapkan kenyamanan, keamanan dan kemudahan tujuan di kawasan tersebut. Rumah Sakit Tentara Nasional Indonesia (RS TNI) Kota Solok terletak di Jl. Proklamasi No.3, Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat. RS TNI merupakan salah satu pusat kesehatan bagi warga Kota Solok dan daerah lainnya. Sebagai salah satu pusat pelayanan kesehatan yang paling diminati, rumah sakit ini memiliki kendala dalam penataan tempat parkir, sehingga pengunjung RS TNI di Kota Solok ini kesulitan

memarkirkan kendaraannya karena minimnya tempat parkir. Karena hal itu, yang menyebabkan pengunjung memarkirkan kendaraannya pada badan jalan, sehingga penggunaannya tidak efisien dan dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas.

Tingginya intensitas aktivitas kawasan perkotaan Solok berdampak pada daya tarik lalu lintas kendaraan bermotor yang sangat tinggi dari kawasan sekitarnya. Alhasil, banyak pengunjung yang menggunakan kendaraan dengan kepentingan berbeda, dengan fokus pada penggunaan ruang parkir, khususnya ruang parkir pada badan jalan (*on-street parking*). Parkir di badan jalan adalah parkir di sepanjang jalan umum, parkir di luar badan jalan adalah parkir di badan jalan yaitu di tempat parkir. Dinas Perhubungan dan Informatika mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Kota Solok 2012-2031.

Pengelolaan parkir di Rumah Sakit Tentara Kota Solok terlihat masih belum tertata baik, yang ditandai dengan gangguan arus kendaraan di kawasan rumah sakit RST Kota Solok dan *on-street parking* yang sering menyebabkan kemacetan di jalan tersebut.

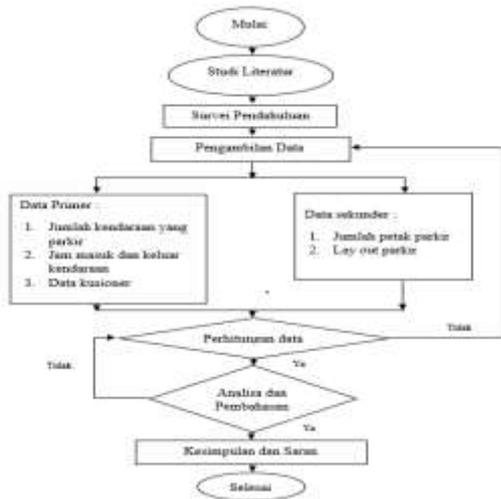
2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei pencacahan langsung di lokasi Rumah Sakit Tentara Kota Solok. Data yang diperlukan agar terlaksananya penelitian ini antara lain data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari jumlah kendaraan yang parkir, jam masuk dan keluar serta data kuisioner. Sementara untuk data primer terdiri dari jumlah

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 06-04-2023 | Selesai Revisi : 29-04-2023 | Diterbitkan Online : 02-05-2023

petak parkir dan lay out parkir. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini terlihat pada diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowcart Tahap Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir diperoleh setelah melakukan survei kendaraan selama 4 hari pada area parkir Rumah Sakit Tentara Kota Solok. Pengambilan data primer dilakukan pada (1) Hari Senin /08 Agustus 2022 (2) Rabu /10 Agustus 2022 (3) Sabtu /13 Agustus 2022 dan (4) Minggu /14 Agustus 2022. Pengamatan dilakukan mulai 08.00 WIB – 18.00 WIB dalam interval waktu setiap 15 menit.

Tabel 1. Akumulasi Parkir Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat (on-street parking).

No	Waktu	Jumlah Kendaraan Roda Dua				Jumlah Kendaraan Roda Empat			
		Sabtu	Minggu	Senin	Rabu	Sabtu	Minggu	Senin	Rabu
1	8.00 - 08.15	42	32	72	64	21	10	18	11
2	8.15 - 08.30	45	33	74	67	23	13	18	13
3	8.30 - 08.45	47	29	69	75	23	13	19	13
4	8.45 - 09.00	51	31	77	74	24	13	20	12
5	9.00 - 09.15	52	27	79	74	20	14	18	16
6	9.15 - 09.30	59	32	83	72	18	17	18	18
7	9.30 - 09.45	66	27	79	73	19	17	19	18
8	9.45 - 10.00	67	29	75	69	18	15	19	21
9	10.00 - 10.15	65	31	73	73	19	13	18	23
10	10.15 - 10.30	70	32	73	76	16	13	18	22
11	10.30 - 10.45	64	32	76	78	17	12	17	24
12	10.45 - 11.00	81	33	81	75	17	10	18	21
13	11.00 - 11.15	72	30	84	80	15	9	26	20
14	11.15 - 11.30	66	33	87	82	12	9	26	21
15	11.30 - 11.45	67	36	93	80	12	7	26	18
16	11.45 - 12.00	65	38	94	81	11	8	22	15
17	12.00 - 12.15	70	39	93	79	12	9	22	17
18	12.15 - 12.30	62	38	96	80	13	10	22	18
19	12.30 - 12.45	64	34	91	73	12	10	20	17
20	12.45 - 13.00	61	38	93	72	16	8	18	19
21	13.00 - 13.15	59	34	85	71	14	9	17	22
22	13.15 - 13.30	61	34	86	79	10	10	20	20

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 06-04-2023 | Selesai Revisi : 29-04-2023 | Diterbitkan Online : 02-05-2023

23	13.30	-	13.45	61	35	93	78	15	10	19	19
24	13.45	-	14.00	62	36	95	84	18	10	23	22
25	14.00	-	14.15	65	37	99	87	17	10	22	22
26	14.15	-	14.30	62	37	98	87	18	11	22	17
27	14.30	-	14.45	58	37	102	93	18	8	25	17
28	14.45	-	15.00	63	38	96	100	15	8	22	19
29	15.00	-	15.15	60	38	96	102	15	8	25	17
30	15.15	-	15.30	62	38	96	105	14	8	24	21
31	15.30	-	15.45	56	38	92	110	13	8	21	18
32	15.45	-	16.00	53	38	89	109	12	8	22	18
33	16.00	-	16.15	50	41	98	102	12	8	18	17
34	16.15	-	16.30	55	41	94	93	14	8	19	17
35	16.30	-	16.45	57	42	94	99	13	9	18	14
36	16.45	-	17.00	47	41	92	96	12	9	16	14
37	17.00	-	17.15	47	43	88	90	14	9	15	13
38	17.15	-	17.30	48	42	89	88	14	8	18	12
39	17.30	-	17.45	46	43	80	88	11	8	13	11
40	17.45	-	18.00	45	43	79	89	11	9	15	10
Jumlah				2353	1430	3483	3347	618	406	796	697

3.2. Durasi Parkir

Selanjutnya diperoleh durasi parkir rata-rata dengan rumus : jumlah total durasi parkir / jumlah kendaraan parkir. Perhitungan akumulasi parkir dapat menggunakan rumus: Akumulasi kendaraan parkir merupakan selisih antara kendaraan yang masuk lokasi parkir dengan

kendaraan yang keluar lokasi parkir ditambah jumlah kendaraan yang telah diparkir sebelum pengamatan Hobbs (1995). Nilai durasi parkir dapat diperoleh dengan rumus Durasi = Extime – Entime. Dimana: Extime = Ex dan Entime = En.

Tabel 2. Rekapitulasi Rata-Rata Durasi Parkir Kendaraan Roda Dua

No		(Ex)	(En)	(Ex) / (En)
1	Senin /08			
	Agustus 2022	52050	349	149
2	Rabu /10			
	Agustus 2022	49943	402	124
3	Sabtu /13			
	Agustus 2022	35095	305	115
4	Minggu /14			
	Agustus 2022	27449	142	193
Rata-Rata				145

Tabel 3. Rekapitulasi Rata-Rata Durasi Parkir Kendaraan Roda Empat.

No	Hari /Tanggal	Jumlah	Jumlah	Durasi
		Total Durasi	Kendaraan Keseluruhan	Parkir
		(Menit)	(Unit)	(Menit)

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 06-04-2023 | Selesai Revisi : 29-04-2023 | Diterbitkan Online : 02-05-2023

		(Ex)	(En)	(Ex) / (En)
1	Senin /08 Agustus 2022	11992	105	114
2	Rabu /10 Agustus 2022	10455	65	161
3	Sabtu /13 Agustus 2022	9210	71	130
4	Minggu /14 Agustus 2022	6117	36	170
Rata-Rata				144

3.3 Pergantian Parkir (Parking Turn Over/PTO)

Nilai PTO menunjukkan frekuensi pemakaian tiap petak parkir yang tersedia selama rentang waktu pengamatan yaitu pada jam 08.00-18.00 wib.

Tabel 4. Pergantian Parkir Kendaraan Roda Dua.

No	Hari/Tanggal	Kendaraan Yang Parkir (Motor)	Ruang Parkir Yang Tersedia (SRP)	Jumlah Tingkat Pergantian Parkir (Putaran)
		(Unit) (n)	(SRP) R	(Putaran) (n)/R
1	Senin /08 Agustus 2022	349	80	4,36
2	Rabu /10 Agustus 2022	402	80	5,03
3	Sabtu /13 Agustus 2022	305	80	3,81
4	Minggu /14 Agustus 2022	142	80	1,78
Rata-Rata				3,74

Tabel 5. Pergantian Parkir Kendaraan Roda Empat.

No	Hari/Tanggal	Kendaraan Yang Parkir (Mobil)	Ruang Parkir Yang Tersedia (SRP)	Jumlah Tingkat Pergantian Parkir (Putaran)
		(Unit) (n)	(SRP) R	(Putaran) (n)/R
1	Senin /08 Agustus 2022	105	18	5,83
2	Rabu /10 Agustus 2022	65	18	3,61
3	Sabtu /13 Agustus 2022	71	18	3,94
4	Minggu /14 Agustus 2022	36	18	2,00
Rata-Rata				3,85

3.4 Kapasitas Ruang Parkir

Kapasitas ruang parkir ditentukan oleh besarnya durasi parkir rata-rata. Selama

melakukan survei dan banyaknya kendaraan yang parkir pada waktu tertentu. Semakin kecil nilai durasi parkir maka kapasitas parkir akan semakin besar, dapat diketahui kapasitas ruang

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 06-04-2023 | Selesai Revisi : 29-04-2023 | Diterbitkan Online : 02-05-2023

parkir dengan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Kapasitas Ruang Parkir Kendaraan Roda Dua.

No	Hari/Tanggal	Kendaraan Yang Parkir (unit) (n)	Lama Waktu Pengamatan (Jam) (T)	Durasi Parkir Rata-Rata (jam) (D)	Kapasitas Ruang Parkir (unit) $\Sigma(n)/(T)X(D)$
1	Sabtu /13 Agustus 2022	305	10	1,55	47
2	Minggu /14 Agustus 2022	142	10	2,3	33
3	Senin /08 Agustus 2022	349	10	2,29	80
4	Rabu /10 Agustus 2022	402	10	2,04	82

Tabel 7. Kapasitas Ruang Parkir Kendaraan Roda Empat.

No	Hari/Tanggal	Kendaraan Yang Parkir (unit) (n)	Lama Waktu Pengamatan (Jam) (T)	Durasi Parkir Rata-Rata (jam) (D)	Kapasitas Ruang Parkir (unit) $\Sigma(n)/(T)X(D)$
1	Sabtu /13 Agustus 2022	71	10	2,09	15
2	Minggu /14 Agustus 2022	36	10	2,49	9
3	Senin /08 Agustus 2022	105	10	1,54	16
4	Rabu /10 Agustus 2022	65	10	2,4	16

3.5 Indeks Parkir

Apabila indeks parkir >100% berarti permintaan parkir lebih besar dari kapasitas, dan

jika nilai indeks parkir <100% berarti permintaan masih bisa dipenuhi (Hobbs, 1996). Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Indeks Parkir Kendaraan Roda Dua

No	Hari/Tanggal	Akumulasi Parkir (Unit)	SRP	Indeks Parkir (%)
1	Sabtu /13 Agustus 2022	81	80	101,25
2	Minggu /14 Agustus 2022	43	80	54
3	Senin /08 Agustus 2022	102	80	128

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 06-04-2023 | Selesai Revisi : 29-04-2023 | Diterbitkan Online : 02-05-2023

4	Rabu /10 Agustus 2022	110	80	138
---	-----------------------	-----	----	-----

Tabel 9. Indeks Parkir Kendaraan Roda Empat.

No	Hari/Tanggal	Akumulasi		Indeks Parkir (%)
		Parkir (Unit)	SRP	
1	Sabtu /13 Agustus 2022	24	18	133
2	Minggu /14 Agustus 2022	17	18	94
3	Senin /08 Agustus 2022	26	18	144
4	Rabu /10 Agustus 2022	24	18	133

Dari hasil perhitungan nilai indeks parkir motor maksimum tertinggi adalah 138% dan hasil perhitungan nilai indeks parkir mobil maksimum tertinggi adalah 144% maka kapasitas yang dimiliki oleh fasilitas pelantaran parkir Rumah Sakit Tentara Kota Solok tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang ada pada waktu akumulasi parkir maksimum.

3.6 Analisis Persepsi

Analisis persepsi responden terhadap kinerja ruang parkir RST Solok ini ditinjau dari

beberapa faktor yang diduga berpengaruh. Faktor yang mempengaruhi tersebut adalah keamanan, kenyamanan dan operasional yang diwakilkan dengan 8 item pertanyaan pada kuisioner dan disebar di area parkir Rumah Sakit Tentara Kota Solok. Pengukuran persepsi menggunakan skala likert, sehingga diperoleh data berkala ordinal pada kisaran 1-4 dengan alternatif jawaban kurang baik, cukup, baik dan sangat baik. Dari 8 item pertanyaan dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Hasil Rekapitulasi Data Persepsi Responden.

Responden	No. Pertanyaan								jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
R-01	3	2	2	2	2	2	3	3	19
R-02	3	3	1	2	2	2	3	2	18
R-03	3	3	1	2	2	2	3	2	18
R-04	3	2	1	1	2	2	2	2	15
R-05	2	2	1	2	2	2	2	2	15
....
....
....
R-95	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R-96	2	2	2	2	2	2	3	2	17
R-97	2	2	2	3	2	3	3	2	19
R-98	2	3	2	3	3	3	4	3	23
R-99	3	2	2	2	2	2	3	2	18
R-100	3	3	2	2	2	2	3	3	20
Total Skor	250	241	245	246	249	251	275	235	1992

(Sumber : Hasil Perhitungan data, 2022)

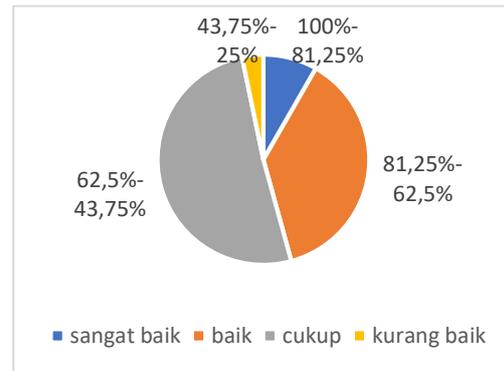
Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 06-04-2023 | Selesai Revisi : 29-04-2023 | Diterbitkan Online : 02-05-2023

Nilai persepsi dari 100 responden terhadap kinerja ruang parkir RST Solok dihitung sebagai berikut:

$$\frac{1992}{3200} \times 100 = 62.25\%$$

Dari interval kelas data maka nilai 62.25% termasuk kriteria Cukup. Distribusi interval kelas data ini dapat dilihat pada Gambar 2. Dapat disimpulkan persepsi responden terkait kondisi area parkir Rumah Sakit Tentara Kota Solok adalah cukup baik. Perlu upaya khusus untuk mejadikan persepsi tersebut menjadi sangat baik. Terbukti pada kondisi eksisting dijumpai kesembrautan lalu lintas kendaraan saat pengunjung Rumah Sakit Tentara Kota Solok melakukan on street parking, sehingga menyebabkan kemacetan.



Gambar 2. Nilai Skor Presentase

Menurut hasil responden penulis melakukan pengujian validitas instrumen dengan uji *person moment* menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil kuesioner mengenai kondisi parkir Rumah Sakit Tentara Kota Solok seperti yang dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Hasil validitas instrumen penelitian.

Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pernyataan 1.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,784 > 0,195$ Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05	Valid
Pernyataan 2.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,860 > 0,195$ Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05	Valid
Pernyataan 3.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,727 > 0,195$ Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05	Valid
Pernyataan 4.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,868 > 0,195$ Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05	Valid
Pernyataan 5.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,779 > 0,195$ Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05	Valid
Pernyataan 6.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,746 < 0,195$ Nilai sig < 0,05 = 0,001 > 0,05	Valid
Pernyataan 7.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,491 > 0,195$ Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05	Valid
Pernyataan 8.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,848 > 0,195$ Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05	Valid

(Sumber : Hasil Perhitungan data, 2022)

Setelah mengetahui bahwa kuesioner dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji realibilitas guna mengetahui konsistensi kuesioner yang digunakan dengan dasar

pengambil keputusan adalah variabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya lebih dari 0.6 (Table 12)

Alpha > r tabel berarti konsisten

Alpha < r tabel berarti tidak konsisten

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 06-04-2023 | Selesai Revisi : 29-04-2023 | Diterbitkan Online : xx-04-2023

Menurut hasil responden penulis melakukan pengujian reabilitas instrument dengan uji metode *Cronbach Alpha*

Tabel 12. Hasil Realibilitas Penelitian.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,901	8

Dari hasil uji coba instrument penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 8 item pertanyaan mengenai area parkir Rumah Sakit Tentara Kota Solok menyatakan seluruh item konsisten atau reliable dimana nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh dengan bantuan program aplikasi SPSS adalah 0,901 lebih besar dari 0,6 yang menyatakan bahwa instrumen penelitian dapat dinyatakan reliable.

Dengan demikian dapat disimpulkan data yang dikumpulkan melalui 8 pertanyaan kuesioner tersebut sudah valid dan reliable; untuk dijadikan ukuran yang menggambarkan bahwa dari aspek keamanan, kenyamanan dan operasional kondisi parkir RST Kota Solok adalah Cukup Baik.

Maka apabila pihak manajemen rumah sakit ingin melakukan pembenahan, direkomendasikan ketiga variabel keamanan, kenyamanan dan operasional kawasan parkir di RST Solok turut dipertimbangkan (Srihayani, 2015; Putra., 2018; Adi, 2016).

Berikut diberikan rekomendasi Layout parkir sebagai solusi pemenuhan kebutuhan 104 Satuan Ruang Parkir di kawasan RST Kota Solok tersebut (Gambar 3). selain itu Perlu diberi marka pada petak parkir eksisting

sehingga kendaraan yang parkir lebih rapi sesuai sudut parkir yang ditergetkan.



Gambar 3. Lay Out Rekomendasi Parkir.

Berdasarkan pengamatan dan analisis yang telah dilakukan dilokasi penelitian maka pihak manajemen Rumah Sakit Tentara Kota Solok direkomendasikan menambahkan Satuan Ruang Parkir guna menampung kendaraan pengunjung yang parkir pada bahu jalan (on-street parking) karena ruang parkir existing RST Kota Solok tidak lagi memadai.

Pihak manajemen Rumah Sakit Tentara Kota Solok juga perlu meningkatkan pengawasan ruang parkir terutama pada jam-jam sibuk sehingga tidak mengganggu sirkulasi arus kendaraan yang akan memasuki kawasan RST Kota Solok.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pengamatan selama melakukan survei di Rumah Sakit Tentara Kota Solok, didapatkan beberapa kesimpulan:

1. Rumah Sakit Tentara Kota Solok memiliki kapasitas Ruang Parkir

Informasi Artikel

kendaraan roda dua sebanyak 80 SRP dan kendaraan roda empat sebanyak 18 SRP. Indeks maksimum ruang parkir di Rumah Sakit Tentara Kota Solok sudah melebihi 100%, dimana untuk kendaraan roda dua mencapai 138% dan untuk kendaraan roda empat mencapai 144%. Diberikan rekomendasi lay out parkir untuk 104 SRP yang direkomendasikan berada disebelah Rumah Sakit Tentara Kota Solok.

2. Ditinjau dari aspek keamanan, kenyamanan dan operasional perparkiran di Rumah Sakit Tentara Kota Solok termasuk kategori cukup baik menurut persepsi responden, dan diperlukan upaya khusus untuk meningkatkannya, salah satunya dengan menambah satuan ruang parkir.
3. Kebutuhan ruang parkir kendaraan roda dua di Rumah sakit Tentara Kota Solok adalah 110 kendaraan dan kebutuhan ruang parkir kendaraan roda empat di Rumah Sakit Tentara Kota Solok sebanyak 26 kendaraan.

[4] Hobbs, F. D. 1995. *"Perencanaan Dan Teknis Lalu Lintas, Edisi 2 (Terjemahan)"*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

[5] Leni Srihayani. 2015. *Analisa Ruang Parkir Kendaraan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Kota Metro*.

[6] Prasetyo. 2014. *Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kawasan Pusat Perdagangan Kota Tomohon*.

[7] Putu Preantjaya Winaya. .2017. *Analisis Karakteristik Dan Solusi Parkir Di Badan Jalan Di Universitas Udayana*.

[8] Roma Putra. 2018. *"Analisis Kapasitas Ruang Parkir Rumah Sakit Dr Reksodiwirjo Kota Padang"*.

[9] Urip Puji Sulistyio Adi. 2016. *Analisa Kebutuhan Penyediaan Ruang Parkir Akibat Beroperasinya Rumah Sakit Kharitas Bhakti di Jalan Siam Kota Pontianak*.

Daftar Rujukan

[1] Andre Bagas Aryoto. 2021. *Studi Kapasitas Parkir Pada Kantor Unit Pelayanan Daerah (UPPD) Banjarmasin 1 Provinsi Kalimantan Selatan*.

[2] Departemen Perhubungan. 1996. *Keputusan Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/Hk.105/Drjd/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998.

[3] Eko Nugroho Julianto. 2015. *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Mobil Penumpang Off Street FIK dan FT Di Universitas Negeri Semarang*.

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 06-04-2023 | Selesai Revisi : 29-04-2023 | Diterbitkan Online : 02-05-2023
